

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh otoriter orangtua siswa di SMP Negeri 11 Muara Jambi berdasarkan indikator pendekatan yang digunakan mengandung unsur paksaan dan hukuman, orang tua cenderung menguasai anak, dan anak tidak memiliki kebebasan secara keseluruhan berada pada tingkatan tinggi dengan nilai persentase sebesar 82,68%.
2. Perilaku prososial yang dimiliki siswa di SMP Negeri 11 Muara Jambi berdasarkan indikator efikasi diri, altruisme, empati dan agresi berada pada tingkatan tinggi dengan persentase sebesar 82,71%.
3. Terdapat pengaruh negatif pada pola asuh otoriter orang tua siswa terhadap perilaku prososial siswa di SMP Negeri 11 Muara Jambi dengan pengaruh sebesar 52,8%. Artinya, jika pola asuh otoriter semakin meningkat maka dapat menurunkan perilaku prososial siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menerapkan seluruh aspek-aspek perilaku sosial dengan maksimal sehingga perilaku prososial siswa akan semakin baik.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat mengajarkan mengadopsi gaya pengasuhan yang lebih tepat dan lebih memantau perilaku anak mereka untuk mengembangkan perilaku prososial yang baik.

3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melakukan pembinaan kepada siswa dalam pembinaan perilaku prososial sehingga siswa juga tetap terarah menuju perilaku sosial yang baik. Selain itu, hendaknya sekolah mampu menciptakan suasana yang dapat membuat siswa nyaman saat berada di lingkungan sekolah dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menarik minat siswa sembari menanamkan perilaku prososial yang baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti jenis pola asuh orang tua lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku prososial siswa.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini berimplikasi bahwa orang tua yang memberikan pola asuh otoriter berlebih maka perilaku prososial siswa menurun atau kurang baik. Sehingga orang tua harus mengurangi pola asuh yang terlalu memaksa membentuk kepribadian siswa melalui pola asuh otoriter sehingga perilaku prososial siswa dapat meningkat.